

PELATIHAN KREATIVITAS KULINER SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BAGI IBU PKK DI BANJAR SILAKARANG

I Wayan Suryanto^{1*}, Ni Made Erpia Ordani Astuti¹, I Gusti Ayu Ika Monika Prastyandhari¹, I Gusti Ayu Agung Sinta Diarini¹, I Ketut Suartana¹, Maria Fransiska¹, Putu Andyka Putra Gotama¹, I Putu Pranatha Sentosa¹

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegal jaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia¹

(*) Corresponding Author: suryanto@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

PKK Br. Silakarang, Desa singapadu Kaler, Sukawati, Gianyar adalah daerah dengan potensi budaya, seni, dan pariwisata khususnya bidang kuliner. Salah satu kendala yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya Kreativitas Kuliner mitra dalam menciptakan kudapan yang unik dan menarik, yang dapat meningkatkan daya tarik wisata kuliner di Banjar Silakarang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program studi Pendidikan kesejahteraan keluarga melakukan kegiatan pelatihan yang fokus pada pengembangan kreativitas dalam menciptakan kudapan yang unik dan menarik, yang dapat meningkatkan daya tarik wisata kuliner di Banjar Silakarang dan strategi pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk kuliner hasil kreasi ibu-ibu PKK kepada wisatawan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan adalah metode ceramah dan demonstrasi dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh anggota PKK Br silakarang dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan pelatihan, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kuliner PKK Br Silakarang dalam membuat kudapan yang unik, lezat, dan bergizi, yang dapat menarik minat wisatawan peserta, dan peningkatan kemampuan pemasaran produk kuliner.

Kata Kunci: Kreativitas 1, Kuliner Bergizi 2, Pemasaran 3, Daya Tarik Wisata 4

1. Pendahuluan

Banjar Silakarang, terletak di Desa Singapadu Kaler, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali, merupakan daerah yang kaya akan potensi budaya, seni, dan pariwisata. Lokasinya yang strategis, berada di jalur wisata antara Ubud dan kawasan wisata lainnya di Gianyar, menjadikan Banjar Silakarang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Banjar silakarang merupakan salah satu banjar dari 5 banjar dibawah pemerintahan desa SIngapadu kaler yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai wirausaha disektor pariwisata dan seni. Berdasarkan data demografi berdasarkan pekerjaan desa Singapadu Kaler diperoleh data sebagai berikut.



Gambar 1; Demografi Berdasarkan Pekerjaan
 Sumber; Data Demografi Berdasar Pekerjaan Desa Singapadu Kaler 2024

Berdasarkan data tersebut sebanyak 1.078 orang penduduk di Desa singapadu kaler yang belum memiliki pekerjaan tetap atau belum bekerja yang tersebar dilima banjar. Berdasarkan data ini kami tergerak untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan dibidang kuliner untuk membangkitkan minat berwirausaha masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di Banjar silakarang

Banjar silakarang yang memiliki potensi yang sangat besar, dikenal dengan keindahan alamnya yang asri serta kehidupan masyarakat yang masih kental dengan adat dan budaya Bali. Di sini, wisatawan dapat menikmati berbagai atraksi budaya seperti kerajinan tangan seni ukir patung dan relief dari batu padas ataupun kayu, dan upacara adat. Selain itu, banjar ini juga dikelilingi oleh sejumlah destinasi wisata terkenal seperti; Pasar Seni Sukawati sebagai Pusat kerajinan dan seni yang sangat terkenal, menawarkan berbagai produk seni dan kerajinan tangan khas Bali. Dan juga Ubud sebagai Pusat budaya dan seni Bali yang terkenal di dunia internasional. Dengan letak yang strategis ini telah mampu membangkitkan semangat masyarakat untuk mengembangkan pariwisata adventure seperti ATV, tracking, tubing. Disamping itu telah muncul beberapa villa-villa yang menjadi tempat hunian pilihan baru bagi wisatawan yang tidak suka dengan kebisingan dan kemacetan di obyek wisata Ubud. Dengan adanya aktivitas petualangan seperti ATV, tracking, dan tubing, serta villa-villa baru, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Banjar Silakarang akan meningkat. Ini memberikan peluang untuk memperkenalkan kudapan lokal kepada lebih banyak orang. Ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan peningkatan arus wisatawan ini dengan menjual kudapan mereka di lokasi-lokasi strategis seperti area aktivitas petualangan dan villa.

Kuliner lokal merupakan salah satu daya tarik utama yang dapat dikembangkan lebih lanjut di Banjar Silakarang. Makanan tradisional Bali yang autentik dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin merasakan pengalaman kuliner yang unik dan otentik. Bahan-bahan lokal yang segar dan berkualitas tinggi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kudapan-kudapan lezat yang tidak hanya menggugah selera tetapi juga sehat dan bergizi. Ibu-ibu PKK di Banjar Silakarang memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal. Mereka memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama dalam usaha kecil menengah (UKM) di bidang kuliner. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, penduduk Banjar Silakarang masih menghadapi berbagai

tantangan dalam memaksimalkan potensi wisata yang dimiliki. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai wirausaha di sektor pariwisata dan seni, tetapi banyak dari mereka belum mengoptimalkan kreativitas kuliner sebagai daya tarik tambahan bagi wisatawan. Padahal, sektor kuliner merupakan salah satu aspek penting dalam industri pariwisata yang dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya tarik destinasi.

Pelatihan Kreativitas Kuliner sebagai Daya Tarik Wisata untuk Ibu-ibu PKK di Banjar Silakarang, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas ibu-ibu PKK dalam menciptakan kuliner yang tidak hanya lezat dan bergizi tetapi juga memiliki daya tarik wisata yang tinggi. Dengan bimbingan dan arahan yang tepat, mereka dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat kudapan-kudapan inovatif yang dapat dijual kepada wisatawan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga memperkuat ekonomi lokal.

2. Metode

Metode pelaksanaan Pelatihan Kreativitas Kuliner Bergizi sebagai Daya Tarik Wisata untuk Ibu-ibu PKK di Banjar Silakarang menggunakan metode partisipatif, di mana ibu-ibu PKK terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki dan keberlanjutan program setelah pelatihan selesai. Metode ceramah digunakan untuk memberikan materi tentang teknik pembuatan kudapan yang unik dan menarik, Peningkatan pengetahuan tentang pentingnya kandungan gizi dalam makanan dan Pengembangan strategi pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk kuliner hasil kreasi ibu-ibu PKK kepada wisatawan. Metode demonstrasi digunakan untuk mendemonstrasikan teknik pengolahan dan penyajian kudapan kreatif dari mempersiapkan bahan, produksi sampai makanan siap dikemas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK agar dapat menciptakan kudapan yang bergizi dan menarik sebagai daya tarik wisata.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pelatihan penembangan kreativitas kuliner pembuatan kudapan yang unik dan menarik sebagai daya tarik wisata untuk Ibu-ibu PKK di Banjar Silakarang, mulai dilakukan 28 Juli 2024 sesuai dengan kesepakatan antara pelaksana pengabdian dengan mitra. Kegiatan ini berlangsung sangat baik dengan antusias warga PKK banjar Silakarang yang sangat tinggi. Dari target peserta yang ditetapkan oleh pelaksana sebanyak 20 orang ternyata ada beberapa warga yang bersikeras untuk ikut dan mengajukan diri pada ketua PKK banjar Silakarang sehingga jumlah peserta yang ikut pelatihan menjadi 25 orang. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan diwantiyan jabe pure Silakarang Kediri, Nampak peserta pelatihan sangat bersemangat dan antusias tinggi untuk mengikuti pelatihan membuat kudapan yang unik dan menarik. Dari beberapa menu yang ditawarkan untuk dilatih peserta memilih menu Roti Kukus Gula Merah, Risol Mayo, Sarang Semut/Karamel. Seluruh rangkaian kegiatan dimulai dari Doa pembuka, sambutan dari Kepala Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, sambutan dari Ketua PKK banjar Silakarang, dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan, pengenalan bahan dan demonstrasi pembuatan kudapan yang unik, menarik dan kreatif.



Gambar 1. Pengenalan bahan praktek pembuatan Roti Kukus Gula Merah, Risol Mayo, Sarang Semut/Karamel

Kegiatan selanjutnya adalah demonstrasi pembuatan Roti Kukus Gula Merah, Risol Mayo, Sarang Semut/Karamel dengan melibatkan peserta praktik langsung setelah demonstrasi dilakukan.



Gambar 2. Penyampaian materi pengolahan Roti Kukus Gula Merah, Risol Mayo, Sarang Semut/Karamel dan praktik pengolahan

Dalam kegiatan ini peserta sangat bersemangat dan berlomba-lomba untuk membuat kudapan yang menarik dan unik. Kreativitas peserta berkembang dari diskusi-diskusi kecil yang dilakukan antara peserta. Praktek pengolahan Roti Kukus Gula Merah, Risol Mayo, Sarang Semut/Karamel berlangsung dengan suasana yang amat menyenangkan. Materi selanjutnya adalah strategi pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk kuliner hasil kreasi ibu-ibu PKK kepada wisatawan, yang diberikan dengan metode ceramah dengan diawali dengan tehnik pengemasan hasil praktek pengolahan Roti Kukus Gula Merah, Risol Mayo, Sarang Semut/Karamel.



Gambar 3. Pengemasan hasil produksi praktek pengolahan Roti Kukus Gula Merah, Risol Mayo, Sarang Semut/Karamel.



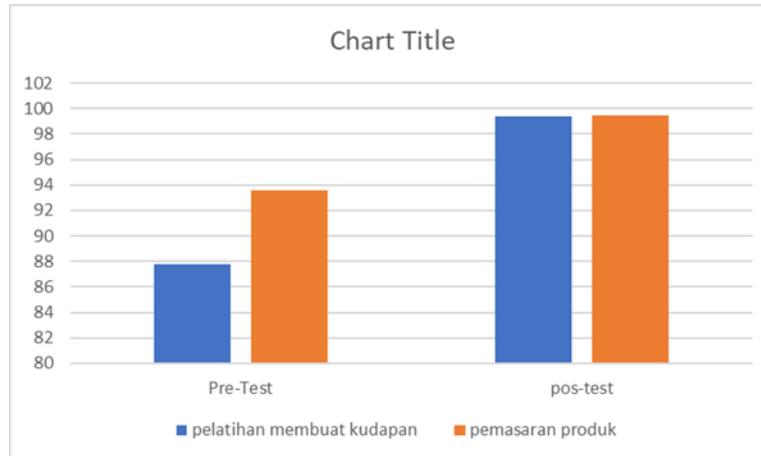
Gambar 4. Pelatihan pengemasan dan pemasaran Roti Kukus Gula Merah, Risol Mayo, Sarang Semut/Karamel bagi wisatawan

Hasil evaluasi dari kegiatan pengembangan kreativitas kudapan yang unik dan menarik, dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan serta mempromosikan produk kuliner hasil kreasi ibu-ibu PKK, untuk meningkatkan daya tarik wisata kuliner di Banjar Silakarang menunjukkan telah terjadi peningkatan kemampuan mengolah, menyajikan, mengkemas hasil produksi Roti Kukus Gula Merah, Risol Mayo, Sarang Semut/Karamel, dan telah terjadi peningkatan kemampuan dalam pemasaran, memperkenalkan dan mempromosikan hasil produksi. Dari hasil evaluasi kegiatan pengembangan kreativitas kudapan yang unik dan menarik, dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan serta mempromosikan produk, diperoleh hasil sebahai berikut ;

Table 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengembangan Kreativitas Kudapan Yang Unik Dan Menarik, Dan Strategi Pemasaran produk

Responden	Pre-test		Pos-test	
	Pengolahan Kudapan	pemasaran	Pengolahan Kudapan	pemasaran
1	84	100	100	100
2	86	100	99	99
3	83	100	99	98
4	89	100	99	99
5	91	100	99	100
6	89	99	99	100
7	89	96	100	100
8	85	96	100	100
9	87	88	100	99
10	87	89	100	98
11	87	88	99	100
12	88	86	100	100
13	85	85	100	100
14	85	85	100	100
15	91	87	100	100
16	98	89	100	100
17	84	86	95	99
18	90	89	100	97
19	85	99	100	98
20	86	97	97	100
21	91	97	100	100
22	85	99	99	100
23	91	99	100	100
24	90	97	100	100
25	88	88	100	100
jumlah	2196	2339	2484	2487
Prosentase Rerata (%)	87,8	93,6	99,4	99,5

Berdasarkan data tersebut diatas, evaluasi perubahan pada sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas kudapan yang unik dan menarik, dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan serta mempromosikan produk kuliner hasil kreasi ibu-ibu PKK, untuk meningkatkan daya tarik wisata kuliner di Banjar Silakarang disajikan dalam grafik berikut;



Grafik 1. Hasil Evaluasi pre-test dan pos-test Kegiatan Pengembangan Kreativitas Kudapan Yang Unik Dan Menarik, Dan Strategi Pemasaran produk

Setelah mengikuti pelatihan kegiatan pengembangan kreativitas kudapan yang unik dan menarik, dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan serta mempromosikan produk kuliner hasil kreasi ibu-ibu PKK di Banjar Silakarang, terjadi peningkatan signifikan sebesar 11,6 % dalam keterampilan memasak dan pemahaman tentang kreativitas kudapan yang unik dan menarik. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta hanya memiliki kemampuan dasar dalam memasak dan cenderung mengikuti resep yang umum dikenal. Namun, setelah pelatihan, mereka mampu mengembangkan variasi kudapan baru dengan pengetahuan tentang memanfaatkan bahan-bahan lokal yang tersedia. Selain itu, ibu-ibu PKK mengetahui konsep keseimbangan gizi dalam setiap hidangan yang dihasilkan, memastikan bahwa produk kuliner yang mereka sajikan tidak hanya lezat, tetapi juga bergizi. Peningkatan dalam keterampilan memasak, inovasi juga terlihat dari cara ibu-ibu PKK menyajikan makanan. Pelatihan penyajian kreatif yang mereka ikuti memberikan wawasan baru tentang estetika kuliner, yang mampu meningkatkan daya tarik visual dari produk yang mereka hasilkan. Hal ini sangat penting dalam sektor pariwisata, di mana wisatawan tidak hanya mencari rasa yang enak, tetapi juga pengalaman kuliner yang unik dan berkesan.

Pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK tentang Pemasaran produk-produk kuliner dilakukan melalui beberapa saluran, baik online maupun offline mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 5,8% dari sebelum dilakukan pelatihan dengan sesudah dilakukan pelatihan. Di era digital ini, pemasaran digital menjadi strategi utama yang diajarkan dalam pelatihan. Ibu-ibu PKK kini memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk mempromosikan produk mereka kepada calon wisatawan dan masyarakat lokal. Dengan bantuan pelatih, mereka belajar cara membuat konten menarik, termasuk foto produk yang estetis dan deskripsi yang menggugah selera

4. Simpulan

Pelatihan kreativitas kuliner dan strategi pemasaran memberikan dampak positif yang signifikan pada kompetensi ibu-ibu PKK di Banjar Silakarang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor pre-test ke post-test di hampir semua indikator. Pelatihan ini berhasil memberdayakan ibu-ibu PKK untuk menciptakan produk kudapan yang lebih kreatif, bergizi, dan menarik. Selain itu, peserta mampu memasarkan produk mereka secara efektif dengan memanfaatkan media sosial dan peluang pasar lokal. Produk-produk ini juga memberikan daya tarik baru bagi wisatawan yang berkunjung ke Banjar Silakarang, sehingga tidak hanya meningkatkan keterampilan individu peserta, pengakuan terhadap kuliner lokal, tetapi juga memperkuat posisi daerah ini sebagai destinasi wisata kuliner. Secara keseluruhan, pelatihan ini membuktikan pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan berbasis komunitas, yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi individu dan komunitas lokal.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan Kepada Universitas Dhyana Pura yang telah memberikan dana pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui LPPM Universitas Dhyana Pura. Terima kasih juga kami ucapkan kepada anggota PKK Banjar Silakarang yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan Prejuru Adat dan Dinas Desa Silakarang Kederi yang telah membantu memberikan ijin dan peminjaman tempat kegiatan. Terimakasih juga kami ucapkan kepada teman-teman dosen tetap Prodi PKK, teman-teman mahasiswa dan semua pihak yang telah bekerjasama dengan baik untuk melaksanakan dan mensukseskan kegiatan Pelatihan kreativitas kuliner sebagai daya tarik wisata bagi ibu PKK di Banjar silakarang

6. Daftar Rujukan

- Versteegen,, Leo. (2023). Development strategy minggon jatinan as culinary tourism and entertainment the people in the stem. doi: 10.31219/osf.io/atfu2
- Kumar, N., Sousa, B.B., & Sharma, S. (Eds.). (2022). *Tourist Behavior: Past, Present, and Future* (1st ed.). Apple Academic Press. <https://doi.org/10.1201/9781003282082>
- Bojana, Kalenjuk, Pivarski., B, Aleksandar, Grubor., Maja, Banjac., Bojan, Đerčan., Dragan, Tešanović., Stefan, Šmugović., Goran, Radivojević., Velibor, Ivanović., Vesna, Vujasinović., Tamara, Stošić. (2023). The Sustainability of Gastronomic Heritage and Its Significance for Regional Tourism Development. *Heritage*,doi: 10.3390/heritage6040180
- Mariana, Carvalho., Elisabeth, Kastenholz., Maria, João, Carneiro., Luis, Henrique, Souza. (2023). Co-creation of food tourism experiences: Tourists' perspectives of a Lisbon food tour. *Tourist Studies*, doi: 10.1177/14687976231168941
- Nikita, M., Ryskin. (2023). The Role of Creators, Makers and Other Entrepreneurs. doi: 10.4324/9781003282532-4
- Rasmulia, Sembiring., Syaifuddin, Syaifuddin. (2023). The Effect of Creativity Skill, Motivation, Locus of Control on Self-Efficiency That Impact on the Success of Culinary Tourism Entrepreneurs in North Sumatra. *Journal of Environmental Management and Tourism*, doi: 10.14505/jemt.v14.2(66).21
- Kai-Sean, Lee. (2022). Culinary aesthetics: World traveling with culinary arts. doi: 10.31219/osf.io/k8zgt
- Parlin, Dwiyanana., Annisa, Nursita, Angesti., Ratna, Mutu, Manikam. (2023). Adolescent diets: balanced nutrition education to achieve optimal nutritional status. *Community Empowerment*, doi: 10.31603/ce.8584

- Gülay, Baysal. (2023). Perspective and Evaluation of Evidence-based Nutrition Models in the World. *Journal of biomedical research & environmental sciences*, doi: 10.37871/jbres1744
- Astidio, Noviardi., J., Supadi., Yuwono, Setiadi., Sy., Didik, Widiyanto. (2023). Effectiveness of Balanced Nutrition Guidebook Media on Vegetables, Iron and Index Consumption Body Mass in Adolescent Students at Boarding Schools. *International journal of medical science and clinical research studies*, doi: 10.47191/ijmscrs/v3-i2-10